

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan kemampuan motorik kasar melalui permainan tradisional engklek pada anak kelompok usia 4-5 tahun, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan pembelajaran permainan tradisional engklek tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan dilaksanakan dengan baik. Bahan yang digunakan untuk bermain engklek menggunakan kapur dan rotan hula hoop. Media bermain dibuat secara manual dengan menggambar kotak-kotak di atas lahan bermain menggunakan kapur atau menggunakan rotan yang disusun berbentuk pola engklek. Media bermain tersebut disiapkan guru sebelum anak datang ke sekolah.
2. Pelaksanaan permainan tradisional engklek diawali dengan tahap pengenalan dengan menjelaskan aturan main dan memberikan contoh cara bermain engklek pada anak. Kemudian seluruh anak diberi kesempatan untuk mencoba bermain. Secara keseluruhan anak tampak antusias melakukan permainan engklek, sehingga secara tidak langsung kemampuan motorik kasar anak terstimulasi.
3. Respon bagi guru dan peserta didik dalam pengembangan kemampuan motorik kasar melalui permainan tradisional engklek sudah sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari kreatifitas dan upaya yang dilakukan oleh guru dalam memberikan dorongan pada anak selama proses pelaksanaan pembelajaran.

Antusias anak yang semakin meningkat pada setiap pertemuan pun menunjukkan bahwa permainan tradisional engklek menjadi kegiatan bermain yang menyenangkan.

4. Hasil penerapan permainan tradisional engklek telah berhasil meningkatkan kemampuan motorik kasar anak dengan hasil akhir yang diperoleh 29% anak berkembang sesuai harapan (BSH) dan 71% anak berkembang sangat baik (BSB).
5. Kendala-kendala yang dialami guru dan anak secara umum merupakan masalah dalam strategi pembelajaran, kerjasama, dan komunikasi. Kendala yang berasal dari segi fasilitas sarana diatasi dengan perencanaan yang baik dan strategi pembelajaran yang dilakukan guru, sehingga proses pelaksanaan permainan tradisional engklek perlahan berjalan semakin kondusif. Sedangkan kendala yang berasal dari anak dapat diatasi dengan adanya kerjasama dan komunikasi yang baik antara guru dan orang tua. Penanganan guru atas kendala-kendala yang terjadi membuahkan hasil yang memuaskan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, sebaiknya guru dan kepala sekolah membuat media bermain engklek dalam bentuk playmat agar praktis dan siap pakai. Sehingga waktu yang tersedia dapat digunakan lebih efektif dan efisien. Guru dan kepala sekolah diharapkan dapat lebih berinovasi dalam mengembangkan permainan tradisional yang mampu meningkatkan

capaian perkembangan anak, khususnya pada kemampuan motorik kasar anak. Selain itu, sebaiknya disediakan waktu khusus untuk pelaksanaan permainan tradisional agar pelaksanaannya tidak tergesa-gesa dan lebih maksimal.

Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai salah satu rujukan dan bahan acuan untuk pengembangan penelitian lanjutan serta menambah wawasan dalam upaya pengembangan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan tradisional engklek. Peneliti selanjutnya diharapkan membuat perencanaan yang matang agar mampu mengembangkan penelitian yang sudah ada dan menggali informasi lebih dalam.